

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Diplomasi yang dilakukan oleh Kementerian Pariwisata dengan memanfaatkan wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, khususnya Wisatawan Malaysia. Dalam diplomasinya Kementerian Pariwisata mengadakan sebuah event yang dinamakan Cross Border Festival.

Cross Border Festival merupakan upaya yang dinilai strategis oleh pemerintah Indonesia untuk menciptakan daya tarik wisata baru yang digerakkan melalui *event*. Dalam event Cross Border Festival terdapat beberapa kegiatan yang semakin menarik yaitu, dengan adanya penampilan tarian tradisional dari suku Melayu, hiburan musik etnis Dayak, maupun penampilan artis dalam negeri, sehingga mengundang para wisatawan untuk hadir di acara tersebut. Selain menampilkan hiburan tarian dan musik, upaya menarik minat para pengunjung tersalurkan melalui tampilan budaya maupun berbagai booth kerajinan tangan.

Disini penulis melihat dengan upaya Diplomasi yang dilakukan Kementerian Pariwisata melalui Cross Border Festival mampu menarik minat wisatawan mancanegara, khususnya wisatawan Malaysia. Serta memberikan kontribusi untuk angka kunjungan wisatawan Malaysia ke Indonesia dan bersamaan dengan itu mampu meningkatkan angka kunjungan wisatawan mancanegara ke wilayah perbatasan Kalimantan. Kemudian meningkatnya angka kunjungan wisman di wilayah perbatasan dan wisatawan Malaysia ke Indonesia, secara kumulatif mampu menambah angka dalam mencapai target kunjungan 20 juta wisatawan mancanegara di tahun 2019.

Dengan adanya diplomasi publik yang dilakukan Indonesia dimana di dalamnya terdapat unsur kebudayaan dan komunikasi antara Negara dengan masyarakat melalui Cross Border Festival. Saat ini Indonesia sudah dapat merasakan dampak yang cukup terlihat di bidang Pariwisata. Selain itu, Cross Border Festival juga memberikan dampak

untuk masyarakat sekitar perbatasan karena kegiatan ekonomi yang berlangsung dalam festival tersebut.

6.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan dengan melihat kondisi yang dipaparkan diatas adalah:

1. Kementerian Pariwisata dan KJRI Kuching harus lebih kreatif lagi dan memperbanyak kegiatan-kegiatan dalam Cross Border Festival agar semakin banyak wisatawan Malaysia dan wisatawan mancanegara yang tertarik untuk mendatangi event tersebut.
2. Berusaha lebih giat lagi dalam mempromosikan pariwisata Indonesia, khususnya pariwisata perbatasan. Sehingga pariwisata perbatasan dapat lebih dikenal oleh para wisatawan mancanegara.
3. Memberikan sosialisasi mengenai pentingnya sektor pariwisata terhadap peningkatan perekonomian suatu Negara, agar terciptanya kesadaran oleh masyarakat untuk membantu mempromosikan pariwisata Indonesia dan daerahnya.
4. Perbaikan dan penambahan infrastruktur dan fasilitas di perbatasan Indonesia-Malaysia. Sehingga wisatawan Malaysia dan wisatawan mancanegara lainnya dapat dengan mudah melakukan perjalanan untuk mengunjungi destinasi-destinasi yang terdapat di wilayah perbatasan.